

**TINGKAT AGRESIVITAS SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 MUARA PINANG TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

Oleh:

Dio Ranga Juliansyah

NIM. 06071181722047

Program Studi Bimbingan Konseling



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**TINGKAT AGRESIVITAS SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 MUARA PINANG TAHUN 2020/2021**

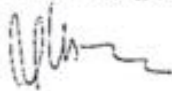
SKRIPSI

Oleh

**Dio Rangga Juliansyah
NIM. 06071181722047
Program Studi Bimbingan Konseling**

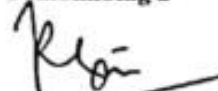
Mengesahkan

Pembimbing 1



**Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005**

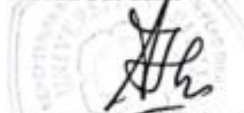
Pembimbing 2



**Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP. 198605222019032016**


Mengetahui

Ketua Jurusan



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

Koordinator Program Studi



**Dra. Hartina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

**TINGKAT AGRESIVITAS SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 MUARA PINANG TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

Oleh:

Dio Ranga Juliansyah
NIM. 06071181722047
Program Studi Bimbingan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Mei 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.

()

2. Sekretaris : Risma Anita Puriani, M.Pd.

()

3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

()

4. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

()

5. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.

()

Palembang, 27 Mei 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

()

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Dio Rangga Juliansyah

NIM : 06071181722047

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Agresivitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Pinang Tahun 2020/2021” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun

Indralaya, Mei 2021
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10.000', and 'METRICA TEMPEL'. The signature is written in a cursive style.

Dio Rangga Juliansyah
NIM. 06071181722047

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan yang saya temui. Saya sangat bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dengan menghadirkan orang-orang baik di sekitar saya dengan memberikan motivasi dan penguatan baik secara moril maupun psikologis.

Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua tersayang (Bapak dan Alm Ibu), terima kasih telah mendoakan dan memberikan dukungan/semangat baik secara moril dan materi sehingga saya mampu untuk tetap kuat dalam menyelesaikan studi ini walau begitu banyak tantangan yang harus dilewati.
- Kedua adik perempuan saya, terima kasih karena telah kuat dan selalu sabar walau tidak ada sosok Ibu lagi yang menjadi figure di dalam rumah, semoga kelak kita dapat membanggakan kedua orang tua terutama bapak.
- Keluarga besar sebelah bapak maupun ibu, terima kasih karena telah banyak memberikan bantuan/dukungan baik secara moril maupun materi.
- Kepada Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
- Bapak Dr. Yosef, M.A. dan Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa tulus dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan tulus baik dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
- Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengajarkan, memberikan pengalaman dan ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini. Teruntuk Untuk ibu Risma terima kasih karena telah menjadi dosen pembimbing akademik yang baik, mohon maaf juga atas kesalahan yang pernah dibuat dan banyak direpotkan selama ini semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga dengan baik. Untuk ibu Fadhlina, terima kasih telah menjadi ibu/kakak yang

baik, yang telah memberikan bimbingan, pengalaman berharga, dan suatu kebanggaan juga bagi saya karena pernah dilibatkan dalam penelitian yang ibu ikuti, terima kasih juga karena telah mengizinkan saya untuk menggunakan instrumen penelitian yang telah ibu susun semoga tali persaudaraan ini akan terus terjaga.

- Kepada Pak Zulfikar dan mbak Riansi Admin Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu mengurus administrasi dari awal sampai saat ini.
- Kepada sahabat seperjuangan Zoheru, Bahtiar Alif, Ugas Munargo, Ebin Saputra, Hafrizon, M Angga, terima kasih telah membersamai baik suka maupun duka selama perkuliahan ini, tetap semangat Jok kuu.
- Pasukan sahabat alumnus Kos Alfatih, Yuda, Dandi (Dael), Tedi, Andi, Beni, Doni, Rosyid, dll. Juga untuk Srikandi Sekonco Galo, Nina, Fira, Mey, Yunita, Chica dll.
- Kepada barisan perempuan-perempuan kuat BK 17, Melly, Theadora, Nia Anggara, Mbak Anissa, Sherly, Resi Ogami, Destika, Diah Utami, Nopi, dll.
- Kepada teman seperjuangan BK 17 kelas Indralaya dan Palembang, semoga kita dipertemukan kembali dengan versi terbaik masing-masing.
- Adik-adik Bimbingan Konseling Angkatan 2018, 2019, 2020, semoga tetap semangat dalam berkuliah dan terima kasih atas kerja sama yang dilakukan demi progres Himpunan Mahasiswa Konseling Universitas Sriwijaya (Himaks).
- Teman-teman seperantuan Empat Lawang (HIMA4L UNSRI), terima kasih atau suka dan dukanya selama menempuh pendidikan di kampus ini, teman-teman semua merupakan rumah utama yang harus dijaga, semoga nama baik himpunan terus terjaga, semakin berprestasi, dan mempunyai dampak positif terhadap perkembangan daerah.
- Untuk orang-orang yang meremehkan selama ini, terima kasih atas tempahan mental dan semangatnya hingga dapat menyelesaikan studi dengan baik disalah satu PTN terbaik yang ada di negeri ini.
- Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

MOTO HIDUP

“Allah SWT Always With You, don’t give up and keep Struggle”

PRAKATA

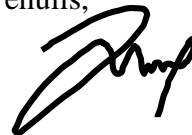
Skripsi dengan judul “Tingkat Agresivitas Siswa Kelas VIII SMA Negeri 1 Muara Pinang Tahun 2020/2021” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan “S.Pd” pada program studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Yosef, M.A. dan ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. sekali pembimbing. Atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Harlina, M.Sc. selaku koordinator program studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada bapak dan ibu penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengajarannya selama penulis mengikuti pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya Ini.

Akhir kata dari saya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat terutama sebagai pembelajaran program studi Bimbingan Konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2021

Penulis,



Dio Rangga Juliansyah
NIM. 06071181722047

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO HIDUP.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Agresivitas.....	7
2.1.1 Pengertian Agresivitas.....	7
2.1.2 Faktor Agresivitas.....	7
2.1.3 Dampak Agresivitas	9
2.1.4 Aspek Agresivitas.....	10
2.2 Agresivitas Pada Remaja.....	11
2.2.1 Pengertian Remaja.....	11
2.2.2 Hubungan Agresivitas dengan Remaja.....	12
2.2.3 Bentuk Agresivitas pada Remaja.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14

3.1 Metode dan Jenis Penelitian	14
3.2 Variabel Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional Variabel	14
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.4.1 Tempat	15
3.4.2 Waktu.....	15
3.5 Subjek Penelitian.....	15
3.5.1 Populasi	15
3.5.2 Sampel	16
3.6 Prosedur Penelitian.....	18
3.6.1 Tahap Persiapan.....	18
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	18
3.6.3 Tahap Akhir	18
3.7 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7.1 Skala	18
3.8 Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Hasil Pengumpulan Data	22
4.1.2 Hasil Analisis Data	26
4.2 Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Populasi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Muara Pinang.....	15
Tabel 3. 2. Daftar Sampel Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Muara Pinang	17
Tabel 3. 3. Tabel kisi-kisi instrumen kecenderungan perilaku agresif	19
Tabel 3. 4. Skor Skala Likert	20
Tabel 3. 5. Nilai Statistik	21
Tabel 3. 6. Kriteria Kecenderungan Perilaku Agresif.....	21
Tabel 4. 1. Sebaran Data Hasil dan kategori Tingkat Agresivitas Siswa	22
Tabel 4. 2. Kategori Tingkat Agresivitas Siswa Laki-Laki dan Perempuan	27
Tabel 4. 3. Uji Perbandingan Hasil Tingkat Agresivitas siswa secara umum dan Aspek-Aspek Agresivitas.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Tingkat Agresivitas Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Muara Pinang26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian Dari Kampus	40
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Disdikbud Empat Lawang	41
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Empat Lawang	42
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	43
Lampiran 5. Surat Izin Penggunaan Instrumen Penelitian.....	44
Lampiran 6. SK Pembimbing	45
Lampiran 7. Lembar Studi pendahuluan.....	47
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	49
Lampiran 9. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.....	52
Lampiran 10. Hasil Plagiarisme.....	54
Lampiran 11. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	55
Lampiran 12. Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	56
Lampiran 13. Lembar Persetujuan Judul	57
Lampiran 14. Contoh Instrumen yang diisi Siswa.....	58

TINGKAT AGRESIVITAS SISWA KELAS VIII di KELAS VIII SMP NEGERI 1 MUARA PINANG TAHUN 2020/2021

Dio Rangga Juliansyah¹, Yosef², Risma Anita Puriani³

¹Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Sriwijaya

²Dosen Bimbingan dan Konseling, Universitas Sriwijaya

³Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Sriwijaya

E-mail: diorangga25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat agresivitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang tahun 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan inventori kecenderungan perilaku agresif dengan skala *likert*. populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang tahun 2020/2021 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 142 responden dari jumlah populasi sebanyak 220 orang, teknik sampling yang dilakukan melalui *random sampling*. Hasil analisis data yang dilakukan terdapat 27 siswa (19%) tingkat agresivitas rendah, 84 siswa (59%) tingkat agresivitas kategori sedang, 31 siswa (22%) tingkat agresivitas tinggi, dan tidak ditemukannya siswa dengan tingkat agresivitas kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Berdasarkan jenis kelamin, siswa laki-laki memiliki tingkat agresivitas lebih tinggi 8% dari siswa perempuan dengan laki-laki 28% dan perempuan 20% pada kategori tingkat agresivitas tinggi. Hasil uji *Independent Sample t-Test* diperoleh skor Sig. (2-tailed) 0,930 pada skor keseluruhan, 0,812 pada aspek Pertahanan diri, 0,050 pada aspek perlawanan disiplin, 0,000 pada aspek egosentris, 0,753 pada aspek superioritas, dan 0,093 pada aspek prasangka dengan ketentuan Sig. (2-tailed) <0,05 terdapat perbedaan signifikan dan Sig. (2-tailed) >0,05 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan.

Kata kunci : Agresivitas, Jenis Kelamin, aspek agresivitas

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP. 198605222019032016

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**LEVEL OF AGGRESSIVENESS STUDENTS IN CLASS VIII
AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1 MUARA PINANG YEAR
2020/2021**

Dio Ranga Juliansyah¹, Yosef², Risma Anita Puriani³

¹Student of Guidance & Counseling, Sriwijaya University

²Lecturer of Guidance & Counseling, Sriwijaya University

³Lecturer of Guidance & Counseling, Sriwijaya University

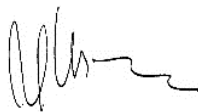
E-mail: diorangga25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of aggressiveness of grade VIII students at Junior High School 1 Muara Pinang in 2020/2021. This research uses descriptive quantitative method. The data were collected using a inventory of a tendency to aggressive behavior with likert scale. The populations in this study were students of class VIII at Junior High School 1 Muara Pinang in 2020/2021 with a sample size 142 respondents from total population of 220 people. The sampling technique is done through random sampling. The results of the data analysis conducted were 27 students (19%) with a low level of aggressiveness, 84 students (59%) with a moderate level of aggressiveness, 31 students (22%) with a high level of aggressiveness, and no students with a very low and very high level of aggressiveness. Based on gender, male students had a higher level of aggressiveness by 8% than female students with male students 28% and female students 20% in the high aggressiveness level category.. Test results Independent Sample t-Test obtained a score of Sig. (2-tailed) 0.930 in the overall score, 0.812 in the aspect of self-defense, 0.050 in the aspect of disciplinary resistance, 0.000 in the egocentric aspect, 0.753 in the aspect of superiority, and 0.093 in the aspect of prejudice with the provisions of Sig. (2-tailed) 0.05 there was no significant difference between boys and girls students.

Keywords : *Aggressiveness, Gender, aspects of aggressiveness*

Advisor 1



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Advisor 2



Risma Anita Puriani, M.Pd.
NIP. 198605222019032016

Knowing

Coordinator Study Program



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan tahap usia perkembangan manusia antara umur 12-18 tahun yang sedang mengalami proses kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1991: 206). Remaja juga merupakan tahapan usia yang tidak termasuk dalam golongan anak-anak lagi namun juga bukan termasuk golongan orang dewasa. Dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.

Remaja pada usia sekolah di Indonesia terbagi menjadi 2 bagian dalam sekolah formal, yaitu Sekolah Menengah Pertama/Sederajat dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat. Wulandari (2014:40-41) menjelaskan bahwa Remaja memiliki ciri yang khas, baik itu dari perkembangan fisik maupun psikososialnya yang pesat pada masa pubertas yang sering kali menimbulkan konflik baik bagi dirinya maupun lingkungan yang ada di sekitar, artinya remaja merupakan masa bermasalah dan belum matang secara emosional.

Masa bermasalah secara umum menggambarkan kehidupan remaja yang semulanya tidak mau memakai tuntunan hidup dan bersikap, atau tata cara hidup yang baru (Pedoman), akibatnya mereka mengalami ketergoncangan dan menimbulkan masalah-masalah Mustaqim dalam Azizah, (2013:305) Sedangkan emosi yang impulsif merupakan suatu gambaran tentang kegagalan dalam mengendalikan sebuah dorongan untuk melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain, Impulsif cenderung tidak terencana dan mengakibatkan sesuatu yang tak diinginkan (Mawardi, 2018:31). Contoh perilaku yang berkaitan dengan perilaku impulsif misalnya emosi yang sering meledak-ledak, mengancam untuk menyakiti orang lain, atau ketika sedang marah suka menghancurkan benda sekitarnya.

Walgito (Fajarini & Khaerani, 2014:22-29) menjelaskan bahwa individu yang matang secara emosional mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, tidak bersikap impulsif, emosional nya terkontrol, pengertian, dan bertanggung jawab. Dalam hal ini remaja merupakan masa dimana individu belum masuk dalam tahap

matang secara emosional, sehingga remaja merupakan masa bermasalah, bersifat impulsif dan Emosionalnya masih labil karena hal tersebut merupakan karakteristik khas seorang remaja.

Dengan Karakteristik khas Remaja yang tidak mampu mengendalikan emosi dan perilaku tersebut, ketika sedang menghadapi konflik remaja cenderung akan melakukan perilaku agresif. Dewi (2005:109) menyatakan perilaku agresif adalah perilaku dengan menyakiti individu/perorangan baik secara verbal maupun nonverbal dengan cara melakukan pengancaman sebagai bentuk pernyataan rasa permusuhan.

Kemudian Buss dan Perry (Sentana & Kumala, 2017) mengemukakan bahwa Agresivitas merupakan suatu perbuatan yang mengekspresikan perasaan negatif individu layaknya permusuhan dengan alasan untuk menyakiti individu lain. Adapun agresivitas ini terdiri dari agresi fisik, agresi melalui ucapan, dan rasa marah

Senada dengan pendapat diatas, Diponegoro, A dan Malik (2013: 342-366) juga menjelaskan bahwa Agresivitas merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti orang lain. Munculnya perilaku agresivitas ini disebabkan karena situasi yang tidak menyenangkan dalam lingkungannya. sehingga perilaku agresivitas ini akan muncul dari dalam individu (remaja) ketika dirinya merasa tidak dalam kondisi nyaman (Guswani dalam Sentana & Kumala, 2017:86-92).

Antasari (2006:67) menjelaskan beberapa dampak yang ditimbulkan dari perilaku agresif baik bagi pelaku maupun korban, dampak bagi korban seperti Menjadikan korban merasa tidak berdaya, menjadi pemaarah, perasaan emosi menjadi rusak, tidak mampu untuk percaya serta hilangnya kepercayaan diri. Sedangkan dampak bagi pelaku sendiri meliputi pelaku akan cenderung menjadikan perilaku agresif sebagai pembiasaan bahkan sampai dirinya dewasa, dan pelaku menjadi model atau contoh negatif bagi anak-anak di sekitar lingkungannya.

Nurmiati (2008) menjelaskan ciri-ciri perilaku agresif diantaranya, 1) mengekspresikan perasaan tanpa memperhatikan perasaan individu lain, 2) banyak bicara dengan nada yang cepat dan mendominasi pembicaraan, 3) suka

menyerang dan mengintimidasi orang lain, 4) mempertahankan kehendak pribadi tanpa memperhatikan orang sekitar, 5) suka mengonfrontasi, 6) bersikap sok tahu dan mencoba memberikan opini sendiri dalam setiap pembicaraan, 7) mata tidak ekspresif dan suka memalingkan wajah ketika berbicara, 8) serta menyatakan ketidaksetujuan pendapat dengan menyinggung perasaan orang lain.

Kasus perilaku agresif ini juga sering terjadi di Indonesia. adapun kasus tersebut contohnya laporan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). KPAI sendiri dalam kurun waktu dari tahun 2011-2019 telah mencatat sebanyak 37.381 pengaduan dari masyarakat tentang kekerasan terhadap anak. perilaku agresif tersebut lebih banyak didominasi oleh kasus *Bullying*. Kasus tersebut dapat dilihat dari dunia pendidikan maupun media sosial yang angkanya mencapai 2.473 laporan dan grafiknya akan cenderung terus meningkat, adapun secara rata-rata pelakunya didominasi oleh anak usia SMP/SMA/Sederajat. (Abdussalam dalam Tribun Jabar.id, 8/2/2020).

Adapun contoh perilaku agresif pada siswa yang lain misalnya pada Kamis, 16 Agustus 2018 yang lalu telah terjadi tawuran antar pelajar SMK Pijar Alam dengan SMK Karya Bahana Mandiri yang terjadi di Jalan Sumur Batu, Kota Bekasi. berdasarkan penjelasan dari AKBP Wijonarko selaku Kapolres Metro Bekasi Kota, tawuran ini didasari dengan adanya pesan WA dari salah satu pelaku untuk mengajak tawuran dan akhirnya mereka pun melakukan tawuran di tempat yang telah mereka sepakati, mereka juga sudah menyiapkan segala keperluan termasuk senjata tajam yang mereka peroleh dari para alumni di Sekolahnya, dikabarkan juga ada satu pelaku yang tewas karena dibacok di bagian kepala dan tangan, dan dua pelaku lain juga dikabarkan mengalami luka berat karena dibacok bagian tangan dan kepala (Maharani dalam Kompas, 31/08/2018).

Dari beberapa contoh kasus diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku tersebut merupakan bentuk dari agresivitas pada masa remaja. Hal tersebut memang perlu adanya perhatian dari lingkungan tempat individu itu berada termasuk orang tua dan para guru tempat mereka belajar, tindak agresivitas pada masa remaja terjadi karena adanya faktor penyebab sehingga perlu adanya pendampingan secara

Emosional dan psikis agar beberapa kejadian di atas dapat dihindari dan tidak terulang kembali.

Adapun faktor yang menyebabkan munculnya perilaku agresif berdasarkan Krahe (2005) yaitu dari faktor kepribadian dan faktor situasional. Faktor Kepribadian meliputi, Harga diri, *Iritabilitas*, kerentanan Emosional, Pikiran kacau, Kontrol diri yang kurang dan Kecenderungan seseorang untuk menanggapi sesuatu dengan cara bermusuhan. Sedangkan faktor situasional penyebab perilaku agresif yaitu adanya serangan dari orang lain, lalu agresif muncul karena adanya senjata atau benda tajam, lawan yang lebih lemah, konflik antar kelompok, pengaruh alkohol, dan munculnya rasa tidak aman.

Pendapat lain juga menjelaskan penyebab munculnya perilaku agresif, Sarwono dan Meinarno (2009) menjelaskan bahwa faktor penyebab perilaku agresif antara lain karena kebudayaan, faktor sosial seperti keadaan frustrasi, faktor personal, situasi sekitar, daya dukung keadaan alam, serta pengaruh penggunaan media sosial. siswa sekolah menengah berpotensi melakukan perilaku agresif tersebut karena mereka sedang dalam masa peralihan sehingga mereka secara pribadi dan situasi lingkungan akan menjadi faktor penyebab perilaku agresif mereka.

Faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya perilaku agresif adalah kerusakan pada neurologis sehingga remaja cenderung melakukan perilaku agresif. Hal lain yang menjadi pengaruh atau penyebab terjadinya perilaku agresif adalah 1) masalah lingkungan, misalnya keluarga yang terbiasa dengan situasi konflik, 2) Penggunaan media sosial, misalnya video tentang kekerasan yang akan memicu perilaku agresif mereka, dan 3) Faktor kognitif yang tidak dapat melihat sudut pandang dari orang lain (Rikard, Rahmat, 2008:126).

Hasil penjelasan dari Guru BK SMP Negeri 1 Muara Pinang pada Selasa, 29 September 2020 melalui telepon seluler yang menyatakan bahwa pada masa pandemi ini ada beberapa kasus yang terkait dengan perilaku agresif siswa berupa perilaku *Bullying*, pemalakan, maupun perbuatan yang sewenang-wenang terhadap teman sejawat siswa dikelas. Disaat yang lain Waka Humas di SMP Negeri 1 Muara Pinang pada tanggal 28 September 2020 juga menjelaskan

beberapa indikasi dari adanya perilaku agresif siswa berdasarkan hasil Telepon *Whatsapp* pada waktu itu. beliau menjelaskan bahwa beberapa permasalahan siswa dengan kasus perkelahian, saling mengejek, sering terdengar berbicara dengan nada tinggi sesama mereka, ada yang kedapatan meloncat pagar sekolah dan merokok diluar maupun dalam lingkungan sekolah.

Dari penjelasan guru tersebut diperoleh penjelasan tentang adanya indikasi perilaku agresif pada siswa, seperti tindak *Bullying*, perkelahian, saling ejek, dan lain sebagainya. Hal tersebut muncul berdasarkan ekspresi emosi yang terlihat pada diri siswa. Permasalahan dialami siswa tersebut bukan hanya masalah siswa secara pribadi namun juga menjadi masalah siswa pada biasanya sehingga perlu adanya perbaikan yang tepat untuk perilaku mereka di sekolah. Hal tersebut juga perlu adanya data yang akurat bagi pihak sekolah untuk mengetahui sejauh apa tingkat agresivitas yang ada disekolah tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas muncul pertanyaan bagaimana pemecahan masalah agresivitas tersebut, untuk memecahkan masalah tersebut perlu adanya layanan yang tepat dari sekolah, namun dari pada itu sekolah juga perlu tahu sejauh apa tingkat agresivitas siswa nya. Sehingga dapat menjadi acuan bagi guru untuk dapat memberikan layanan dengan tepat agar kejadian serupa dapat diminimalisir terjadinya.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alhadi et al., (2018:98) memperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat agresivitas yang tinggi dan sangat tinggi pada agresi fisik, verbal, maupun *hostility*. Sedangkan Hutomo, dkk, (2016:778) menjelaskan baik siswa laki-laki maupun perempuan menunjukkan tingkat agresivitas rendah pada siswa SMP di Semarang.

Jika dilihat dari penjelasan diatas maka perlu adanya pengetahuan sekolah tentang bagaimana tingkat agresivitas yang ada disekolah tersebut agar dapat diatasi jika tingkat agresivitas nya tinggi ataupun dapat dilakukan upaya pencegahan agar tingkat agresivitasnya tetap rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Tingkat Agresivitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang Tahun 2020/2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah tentang “Bagaimana Tingkat Agresivitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang Tahun ajaran 2020/2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keagresivitasan Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang Tahun 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan masukan untuk perkembangan dunia pendidikan terutama bidang ilmu pengetahuan Tentang pemahaman dalam mengetahui tingkat agresivitas siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah agar dapat memberikan fasilitas dalam menunjang pemberian layanan, terutama penyelesaian masalah agresivitas pada siswa.

b) Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat agresivitas siswa di sekolah tersebut sehingga guru BK dapat memberikan layanan sesuai dengan dibutuhkan sekolah.

c) Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik penelitian ini berguna untuk memberikan kesadaran kepada siswa untuk menjaga perilaku dan meminimalisir hal yang berkaitan dengan agresivitas pada diri siswa

d) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama tentang Tingkat agresivitas siswa yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, M Syarif. 2020. *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan masalah anak di awal 2020, begini kata Komisioner KPAI*.
<https://www.google.com/amp/s/jabar.tribunnews.com/amp/2020/02/08/sejumlah-kasus-Bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai> (diakses tanggal 28 September 2020).
- Alhadi, S., Purwadi, P., Mulyana, S., Saputra, W. N. E., & Supriyanto, A. (2018). Agresivitas Siswa SMP di Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 93.
- Antasari. 2006. *Menyikapi Perilaku agresif anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arif, Mochtar., dkk, 2019. *Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif pada Remaja*. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 32-33.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah. 2013. *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja Tantangan perubahan yang dibawa oleh era globalisasi*. 4(2), 295–316.
- Berkowitz, L. 2003. *Agresi: Sebab Akibat*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Rosmalah. 2005. *Berbagai Masalah anak Taman kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Diponegoro, A & Malik. 2013. *Hubungan Pola Asuh Otoritatif, Kontrol diri, Keterampilan Komunikasi dengan Agresivitas siswa kelas X SMA N 4 Yogyakarta*. *Jurnal BK Psikopedagogia*, 2(2), 342-366
- Empati, J., Hutomo, M. R., & Ariati, J. (2016). *Kecenderungan agresivitas remaja ditinjau dari jenis kelamin pada siswa smp di semarang*. 5(4), 776–779.
- Fajarini, F., & Khaerani, N. M. (2014). Kelekatan aman, religiusitas, dan kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1), 22–29.
- Fitri, S., Intan, M., & Luawo, R. (2016). *Gambaran Agresivitas Pada Remaja Laki-Laki Siswa SMA Abstrak that used as many as 523 teenage boys . The questionnaire that is used in this study*. 5(2), 155–168.
- Hasanuddin. 2019. *Pengaruh Pemberian Konseling Pribadi Terhadap*

- Kemampuan Berargumentasi Dalam Berdiskusi Pada Siswa Yang Introvert di SMA Negeri 1 Barru. Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 27.
- Hastuti, L. W. (2018). Kontrol Diri dan Agresi : Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 26(1), 42–53.
- Hidayat, Dadang R. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth B. 1991. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutomo, Mochamad R, dkk. 2016. *Kecenderungan Agresivitas Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Smp Di Semarang*. *Jurnal Empati*, 5(4), 778.
- Illahi, U., Neviyarni, S., Said, A., & Ardi, Z. (2018). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling*. 3(November), 68–74.
- Khaninah, A. N., & Widjanarko, M. (2016). Perilaku Agresif Yang Dialami Korban Kekerasan Dalam Pacaran. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 151–160.
- Krahe, Barbara. 2005. *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial/ Barbara Krahe*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maharani, Dian. 2018. *Tawuran Pelajar SMK di Bekasi 1 Orang tewas Hingga Aksi balas Dendam*. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/megapolitan/read/2018/08/31/08382171/tawuran-pelajar-smk-di-bekasi-1-orang-tewas-hingga-aksi-balas-dendam> (diakses tanggal 28 September 2020).
- Mawardi, Diandra Hilva. 2018. “*Hubungan Antara Prilaku Impulsif dengan Kecendrungan Nomophobia pada Remaja*”. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Nurmiati, Amir. 2008. *Pengenalan Instrument PANSS FKUI*, Jakarta.
- Prasetio, Rizki E., dkk. 2013. *Hubungan intensitas Penggunaan Game Online kekerasan dengan perilaku agresi pada pelajar di Wonosobo*. *Jurnal Spirits*,
- Rozzaqyah, F., Silvia, A., & Wisma, N. (2020). *Aggressive Behavior: Comparative Study on Girls and Boys in The Middle School*. 513, 416–420.
- Salmiati. (2015). Perilaku Agresif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Smp Negeri 8 Makassar). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 66.
- Sarwono. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan ISSN: 2715-7121*. 1992, 299–304.

- Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017). Agresivitas dan Kontrol Diri pada Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 51–55.
- Setiowati, E. A., & Suprihatin, T. (2017). *Gambaran Agresivitas Anak dan Remaja di Area Beresiko*. 170–179.
- Siddiqah, L. (2015). Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah (Anger Management). *Pencegahan Dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah (Anger Management)*, 37(1), 50–64.
- Sidhu, T. K., Govit, P., & Gupta, S. (2019). Aggression among Adolescents: A Study. *International Journal of Social Relevance & Concern*, 6(4), 7–16.
- Siswoyo, & Yuliansyah. (2016). Hubungan Antara Confused Identity Dengan Perilaku Agresif Remaja Pada Siswa Smp Negeri 22 Kelas Vii Palembang. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 2(1).
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Trisnawati, J., Nauli, F. A., & Agrima. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja di smk negeri 2 pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–9.
- Wibowo, N. E., & Nashori, H. F. (2017). *Self Regulation And Aggressive Behavior On Male*.
- Wulandari, A. (n.d.). *Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*. 39–43.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Asupan status status metabolik pegawai Analisis gizi , perilaku agresif pada dan remaja di sindrom sekolah menengah pertama Asupan gizi , dan status sindrom metabolik pegawai*. 4(1), 38–45.
- Yunalia, E. M., Etika, A. N., Studi, P., Keperawatan, I., Ilmu, F., & Universitas, K. (2019). *Efektivitas Terapi Kelompok Assertiveness Training Terhadap Effectiveness Of Assertiveness Training Group Therapy On Assertiveness Communication Skills In Adolescents With Aggressive Behaviour Keywords : assertiveness training , assertiveness communicatio*. 7(3), 229–236.